

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiringnya dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme pendidikan tidak terelakkan lagi. Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirim informasi dalam bentuk *elektronik*. (Lucas, 2000).<sup>[1]</sup> Salah satu teknologi ini adalah Sistem Informasi Bimbingan Konseling. Dengan kemajuan teknologi ini dapat dimanfaatkan bagi lembaga atau organisasi, seperti halnya Sekolah menengah atas membutuhkan sebuah pengelolaan, dan pelaporan terhadap orang tua tentang aktivitas murid dalam waktu pembelajaran. Hal tersebut telah memperkuat betapa pentingnya sebuah aplikasi yang dapat mengatasi kekhawatiran orang tua kepada anak waktu dalam kegiatan belajar mengajar.

Selama ini proses pemberitahuan kegiatan atau masalah siswa di SMK Negeri 1 Saden hanya melalui pemanggilan orang tua atau ketika pembagian rapot semesteran. Dapat dikatakan bahwa informasi tentang anak didik masih bersifat konvensional, dengan kata lain proses pemberitahuan kegiatan atau masalah siswa ke orang tua hanya dapat dilakukan dengan syarat terjadinya pertemuan antara wali kelas atau guru dengan orang tua.

Oleh karena itu perlu dibuat sebuah aplikasi bimbingan konseling yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga mendukung proses pemantauan orang tua terhadap anaknya ketika di dalam kegiatan persekolahan di SMK Negeri 1 Sanden sedang berlangsung dan diharapkan orang tua ikut berperan penting untuk

pemantauan anak didiknya dalam melaksanakan kelancaran dalam kegiatan pendidikan di SMK Negeri 1 Sanden.

Berawal dari latar belakang masalah tersebut, maka perlu adanya sebuah sistem informasi bimbingan konseling berbasis web guna mendukung pemantauan kegiatan dan masalah yang kerap terjadi pada siswa.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berawal dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "Bagaimana merancang sistem informasi bimbingan konseling berbasis web agar dapat mendukung proses pelaporan masalah yang terjadi pada anak didik untuk orang tua?"

### 1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang telah di bahas senganat luas agar lebih terfokus dan mencapai sasaran yang ditentukan, maka diperlukan suatu pembatasan masalah atau ruang lingkup kaian yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi di tunjukkan untuk kepentingan SMK Negeri 1 Sanden
2. Sistem informasi disampaikan kepada orang tua atau wali siswa
3. Sistem informasi ini hanya memperoses data siswa, Mengelola pelaporan masalah yang terjadi pada siswa untuk orang tua.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian dimaksudkan dan ditujukan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akan berjalan pada sekolah SMK Negeri 1 sanden. Ada pun maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Membantu pihak sekolah memberikan laporan perilaku siswa kepada orang tua atau wali siswa.
2. Mempermudah orang tua untuk mencari tau informasi tentang masalah anak yang terjadi di dalam sekolah
3. Mengimplementasikan kedalam bentuk website untuk sistem pelaporan yang mudah dipahami oleh pengguna.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

1. Sebagai syarat kelulusan program studi Strata 1 jurusan sistem informasi Universitas Amikom Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).
2. Penerapan ilmu pengetahuan yang pernah diperoleh saat kuliah

### **1.5.2 Bagi Universitas Amikom Yogyakarta**

1. Dokumentasi karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk laporan skripsi maupun aplikasi Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Sanden
2. Referensi penulisan karya ilmiah dalam bentuk laporan skripsi bagi mahasiswa yang sedang mengambil skripsi.
3. Memberikan gambaran penerapan aplikasi Bimbingan Konseling.

### **1.5.3 Bagi Pengguna Dan Teknologi Informasi**

1. Memberikan kemudahan terhadap sekolah untuk memberikan report pelanggaran siswa kepada pihak wali atau orang tua
2. Referensi dan pedoman untuk belajar mengelola website, database Mysql, PhpMyAdmin.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### 1. metode Observasi

Mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap semua kebutuhan yang diperlukan pada objek penelitian.

#### 2. Metode Wawancara

Melakukan Tanya jawab dengan kepala sekolah dan guru yang terkait dengan program website Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Sanden secara langsung

#### 3. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan sebagai alat pembanding antara teori yang ada dengan yang terjadi dilapangan serta sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi tersebut

### **1.6.2 Metode Analis**

#### 1. Analis PIECES

Penelitian ini menggunakan analisis PIECES, dengan menganalisis kinerja (Performance), Informasi (Information), Ekonomi (Economy), Kendali (Control), Efisiensi (Efficiency) dan Layanan (Service).

#### 2. Analisis Kebutuhan

Tujuan dari fase analisis kebutuhan adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dengan mengembangkan sebuah sistem yang akan dibuat. Untuk mempermudah analisis sistem

dalam menentukan keseluruhan kebutuhan secara lengkap, maka analisis sistem dibagi menjadi dua jenis :

a) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem dan juga berisi informasi-informasi apa saja yang akan harus ada dan dihasilkan sistem.

b) Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan Non-Fungsional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fungsional dengan rincian sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras.
  2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
  3. Keamanan
3. Analisis Kelayakan

Kelayakan adalah ukuran seberapa praktis dalam pengembangan sistem informasi terhadap organisasi. Pada saat sistem analisis menyusun dokumen kebutuhan sistem, maka terhadap desain sudah dapat dimulai. Tetapi tidak semua kebutuhan sistem yang telah didefinisikan pada tahap analisis kebutuhan sistem layak untuk dikembangkan pada sistem informasi. Harus dilakukan sebuah mekanisme untuk melihat apakah kebutuhan yang telah dibuat untuk dilanjutkan menjadi sebuah sistem atau tidak. Tahapan inilah yang disebut sebagai tahapan analisis kelayakan atau studi kelayakan.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang akan dipakai dengan menggunakan tahapan perancangan sebagai berikut :

1. Pembuatan perancangan basis data
2. Pembuatan Use Case Diagram
3. Pembuatan Activity Diagram
4. Pembuatan Sequence Diagram
5. Pembuatan Class Diagram
6. Pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD)
7. Pembuatan Rancangan user Interface

Metode ini digunakan dalam merancang Sistem Bimbingan Konseling dengan dibuat dalam metode ini maka akan diharapkan dari sistem yang dibuat.

### 1.6.4 Metode Testing

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu Black Box Testing dan White Box Testing. Metode testing tersebut digunakan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan sesuai yang diharapkan atau tidak.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan maksud penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

## 2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dipakai dalam mendukung penelitian, yang dapat dijadikan dasar untuk pemecahan masalah dan dilakukan studi pustaka sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

## 3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis permasalahan, usulan pemecahan masalah, perancangan aplikasi, rancangan basis data dan rancangan user interface.

## 4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi yang dikerjakan, hasil yang diperoleh saat proses berlangsung, dan hasil akhir serta testing.

## 5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran-saran yang disimpulkan untuk mengembangkan sistem yang dibuat agar lebih baik lagi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi bahan-bahan yang menjadi acuan atau referensi dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip dari buku, jurnal, dan

internet. Daftar pustaka membantu pembaca yang ingin mencoba kutipan-kutipan yang berada dalam skripsi.

